

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan data perilaku mahasiswa Universitas Jambi kedalam dua kelompok dengan menggunakan *K-Means Clustering* menghasilkan kluser yang berukuran 255 dan 145.
- 2) Pengelompokan data perilaku mahasiswa Universitas Jambi kedalam dua kelompok dengan menggunakan *K-Medoids Clustering* menghasilkan kluser yang berukuran 123 dan 277.
- 3) Tidak ada perbedaan signifikan antara pusat kluster pada kalsterisasi dengan *K-Means* dan *K-Medoids*. Visualisasi hasil *clustering* menunjukkan bahwa irisan pada kluster pada *K-Medoids* lebih jelas dari kluster pada *K-Means*. Bedasarkan hasil *Silhouette Score* diketahui bahwa *K-Means* lebih baik dalam melakukan klasterisasi dengan jumlah kluster = 2 karena memperoleh skor 0.2123864. Sedangkan *K-Medoids* memperoleh skor lebih kecil yaitu 0.1766865.

Berikut adalah karakteristik pengelompokan data perilaku mahasiswa Universitas Jambi yang terbentuk dengan *K-Means k=2* :

- Klaster 1 merupakan kelompok mahasiswa yang memiliki dorongan untuk kembali menggunakan ChatGPT karena pengalaman positif mereka saat menggunakan ChatGPT terutama dalam hal *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Condition*.
- Klaster 2 merupakan kelompok mahasiswa yang tidak memiliki dorongan untuk kembali menggunakan ChatGPT. Mereka menilai ChatGPT memenuhi aspek *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy* namun tidak dengan *Social Influence* dan *Facilitating Condition*.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang penulis berikan sebagai upaya perbaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan variabel dan indikator lain untuk mengukur perilaku mahasiswa dalam penggunaan ChatGPT.

- 2) Menggunakan teknik *clustering* lain untuk mengetahui perbandingan kinerja algoritma yang paling cocok dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang terkumpul seperti *Hierarichal Clustering*.
- 3) Menggunakan teknik penentuan klaster optimal lain seperti *Davies Boulding Index* (DBI).
- 4) Menggunakan metode *sampling* lain seperti *proposional sampling* untuk menyeimbangan jumlah data pada subpopulasi.